

BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancha

Tahap pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian adalah menentukan tempat penelitian akan dilaksanakan. Penentuan tempat penelitian dengan dilakukan wawancara pada tenaga kesehatan di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus untuk melihat keadaan kecemasan dan *self-efficacy* tenaga kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara *self-efficacy* dengan kecemasan pada tenaga kesehatan dalam menangani pasien ketika pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Mardi Rahayu.

Rumah Sakit Mardi Rahayu merupakan salah satu rumah sakit yang berada di Kabupaten Kudus yang mengalami kelumpuhan dalam menangani pasien di Juli 2021 lalu. Lokasi penelitian terletak pada alamat Jl. AKBP Agil Kusumadya No.110, Jatirejo, Jati Wetan, Kec. Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Peresmian Rumah Sakit dilakukan pada tanggal 29 Januari 1969 dengan nama RS Mardi Rahayu. Kata “Mardi” memiliki arti tempat berusaha, berupaya, sedangkan “Rahayu” artinya selamat/sejahtera. Jadi “Mardi Rahayu” berarti suatu tempat untuk mengusahakan keselamatan/kesejahteraan. Sejak itulah tanggal 29 Januari di peringati sebagai tanggal HUT RS Mardi Rahayu (*Sejarah Perkembangan RS Mardi Rahayu, 2022*).

RS Mardi Rahayu merupakan salah satu rumah sakit swasta di Kabupaten Kudus dengan motto “Kesembuhan Dan Keselamatan Anda Adalah

Kebahagiaan Kami”. Rumah sakit tersebut menyediakan beberapa pelayanan seperti rawat jalan, fasilitas rawat inap, klinik kecantikan (Griya Cantik Esther), Klinik Medical Check Up, pelayanan 24 jam, fasilitas umum (*proximity, ATM center, cafeteria, parking area, playground*).

Perkiraan jumlah populasi RS Mardi Rahayu berdasarkan data BPPSDMK tahun 2016 adalah 703. Karakteristik subyek yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah tenaga Kesehatan yang bekerja di RS Mardi Rahayu Kudus, aktif bekerja selama lebih dari dua tahun, dan memiliki tugas kewajiban pekerjaan yang bertatap muka secara langsung dengan pasien.

Peneliti menggunakan tenaga kesehatan yang bekerja di RS Mardi Rahayu sebagai subjek penelitian, dengan alasan sebagai berikut:

1. Peneliti melihat ada masalah dalam psikologis pada tenaga Kesehatan selama masa pandemi Covid-19.
2. Peneliti memperoleh ijin dari Direktur Utama Rumah Sakit Mardi Rahayu untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.
3. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.1.1 Penyusunan Alat Ukur

Skala Kecemasan Menangani Pasien menggunakan Skala Kecemasan Menangani Pasien terdiri dari 16 item. Skala *Self-efficacy* menggunakan Skala *Self-efficacy* Tenaga Kesehatan terdiri dari 24 item. Dalam item-item tersebut terdiri dari dua bentuk, yaitu favorable (pernyataan

yang mendukung) dan unfavorable (pernyataan yang tidak mendukung). Skala ini memiliki empat jawaban STS (sangat tidak sesuai), TS (tidak sesuai), S (sesuai), SS (sangat sesuai). Pada pernyataan *favorable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) bernilai 4, Sesuai (S) bernilai 3, Tidak Sesuai (TS) bernilai 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai 1. Sebaliknya, pada pernyataan unfavorable, jawaban Sangat Sesuai (SS) bernilai 1, Sesuai (S) bernilai 2, Tidak Sesuai (TS) bernilai 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai 4.

Skala Kecemasan Menangani Pasien meliputi empat aspek, yaitu perasaan tegang, gugup, khawatir, takut. Dalam Skala *Self-efficacy* Tenaga Kesehatan terdiri aspek *level*, *strength*, dan *generality*.

4.2.1 Permohonan Izin Penelitian

Proses permohonan izin penelitian dilakukan sebelum mengadakan pengambilan data dilapangan. Tahap pertama dalam permohonan izin adalah dengan mengajukan surat permohonan ijin kepada Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata sebagai surat ijin pengambilan data di RS Mardi Rahayu Kudus. Kemudian surat pengantar dari Fakultas Psikologi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang dengan No: 0917/B.7.3/FP/VI2022 tertanggal 3 Juni 2022, ditujukan untuk Direktur Utama Rumah Sakit Mardi Rahayu yang terletak Jl. AKBP Agil Kusumadya No.110, Jatirejo, Jati Wetan, Kec. Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

Selain surat permohonan izin, peneliti juga mengajukan surat *ethical clearance* untuk menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki layak etik. Pada

tanggal 13 Juli 2017, peneliti dapat melakukan pengambilan data di lokasi yang sudah ditentukan.

4.3 Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2022 sampai dengan 19 Juli 2022 di RS Mardi Rahayu. Cara pembagian skala secara *online* diberikan pada staff Unit Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di RS Mardi Rahayu melalui media sosial online yaitu *Whatsapp*. Staff Diklat bersedia untuk membantu menyebarkan kuesioner *link google form* (<https://bit.ly/SkalaPenelitianUnika>) pada setiap kepala ruangan yang kemudian disebar pada anggotanya. Pengguna media sosial *Whatsapp* yang merasa merupakan termasuk dalam kriteria tersebut dan menyetujui informed consent akan mengisi kuesioner online dan menghasilkan tanggapan melalui link google form. Dalam *google form*, subjek diberi penjelasan secara singkat cara mengisi skala tersebut. Setelah peneliti mendapatkan data, data yang telah diambil peneliti dimasukkan ke dalam tabulasi skor. Peneliti kemudian mengolah data-data tersebut dengan menggunakan bantuan program khusus komputer statistik yaitu SPSS versi 24.0 for *windows*.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas pada data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi Product Moment dari Karl Person, sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach. Uji validitas dan reliabilitas

dilakukan dengan menggunakan program komputer Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) 24.0 for Windows.

4.4.1 Uji Validitas Skala

4.4.1.1 Uji Validitas Skala Kecemasan Menangani Pasien

Skala Kecemasan Menangani Pasien terdiri dari 16 item dan berdasarkan uji validitas terdapat 16 item valid dan 0 item gugur. Item dinyatakan valid apabila $r_{tabel} (0,1966) < r_{hitung}$. Koefisien item valid dalam penelitian ini adalah 0,585 – 0,782. Sebaran item valid dan gugur pada skala kecemasan menjelang ujian skripsi dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kecemasan Menangani Pasien

No.	Aspek Gejala Kecemasan	Valid	Tidak Valid	Jumlah Item
1	Gejala Fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	0	10
2	Gejala Mental	11, 12, 13, 14, 15, 16	0	6
Jumlah Item		16	0	16

4.4.1.2 Uji Validitas Skala *Self-Efficacy* Tenaga Kesehatan

Skala *self-efficacy* tenaga kesehatan terdiri dari 24 item dan berdasarkan uji validitas terdapat 24 item valid dan 0 item gugur. Item dinyatakan valid apabila $r_{tabel} (0,1966) < r_{hitung}$. Koefisien item valid dalam penelitian ini adalah 0,241 – 0,733. Sebaran item valid dan gugur pada skala *self-efficacy* tenaga kesehatan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Self-Efficacy Tenaga Kesehatan

No.	Aspek Self-Efficacy	Valid	Tidak Valid	Jumlah Item
1	Level	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	0	8
2	Strength	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	0	8
3	Generality	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	0	8
Jumlah Item		24	0	24

4.4.2 Uji Reliabilitas Skala

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien Alpha skala kecemasan menangani pasien adalah 0,943, sedangkan untuk skala *self-efficacy* tenaga kesehatan adalah 0,932. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki reliabilitas yang tinggi.

